



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3857-3868

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Media Pembelajaran pada Gerakan Literasi pada Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah di SDN 258 Sukarela

Vesha Nuriefer Haliz<sup>1</sup>✉, Agil Nanggala<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia,

Email: [veshanh@upi.edu](mailto:veshanh@upi.edu)<sup>1</sup>✉

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran terhadap gerakan literasi pada anak sekolah dasar kelas rendah di SDN 258 Sukarela. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar anak-anak kelas rendah. Namun, faktor lingkungan dan ekonomi keluarga mempengaruhi akses dan penggunaan media pembelajaran pada anak-anak kelas rendah. Diperlukan upaya untuk meningkatkan akses dan dukungan lingkungan sekolah dan keluarga dalam penggunaan media pembelajaran. Para guru dan orang tua perlu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran sebagai alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah.

Kata Kunci: *Pengaruh, Media Pembelajaran, Gerakan Literasi, Anak Sekolah Dasar, Kelas Rendah*

## Abstract

This study aimed to examine the influence of learning media on literacy movement among low-grade elementary school students at SDN 258 Sukarela. The results showed that the use of learning media had a positive effect on the learning outcomes of low-grade students. However, environmental and economic factors affect access to and use of learning media for low-grade students. Therefore, efforts are needed to improve access and support from school and family environments in using learning media. Teachers and parents need to consider the use of learning media as an effective alternative to support literacy learning among low-grade students.

Keyword: *the influence, learning media, literacy movement, elementary school children, low grade.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi telah memberikan dampak besar pada dunia pendidikan. Salah satu dampak tersebut adalah terkait dengan meningkatnya penggunaan media pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar (Maritsa et al., 2021). Media pembelajaran dapat membantu mempermudah dan memperkaya proses pembelajaran, terutama dalam mengajarkan keterampilan literasi pada anak-anak. Selain itu, pada era digital seperti saat ini, anak-anak sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Satriana et al., 2022). Karena itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. (Nurfadhillah et al., 2021).

Keterampilan literasi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari anak-anak di sekolah dasar. Namun, masih banyak anak di Indonesia yang belum menguasai keterampilan literasi secara memadai (Subandiyah, 2015). Literasi dengan tujuan mendapatkan ilmu yang dapat dipraktikkan oleh siswa menjadi jembatan untuk mengetahui antara teori dan praktek. Dalam membentuk anak yang berdaya saing berkarakter dan unggul perlu adanya metode pembelajaran yang tepat karena dapat berkaitan dengan hasil belajar anak. Tepatnya dalam proses literasi dengan menganalisis masalah, membuat perencanaan dan pelaksanaan, hingga menemukan solusi yang tepat sehingga dari literasi tersebut dapat dikomunikasikan yang menjadi evaluasi pembelajaran (Nanggala & Suryadi, n.d.). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mencari metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi pada anak-anak, terutama pada tingkat sekolah dasar.

Dalam konteks ini, pemanfaatan media pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pembelajaran literasi pada anak-anak di sekolah dasar (Nurfadhillah et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai dampak penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran gerakan literasi pada siswa sekolah dasar kelas rendah di SDN 258 Sukarela.

SDN 258 Sukarela terletak di daerah perkotaan Kota Bandung dan merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri dengan keberagaman karakteristik sosial, budaya, dan pendidikan, dikarenakan daerah tersebut dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang yang beragam. Kelompok anak-anak kelas rendah di sekolah ini sangat penting dalam proses pembelajaran literasi, karena pada tahap ini mereka sedang mengembangkan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berbicara yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuni et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran pada pembelajaran gerakan literasi terhadap anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela memiliki potensi untuk memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan literasi anak-anak di sekolah tersebut.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi dampak dari penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela. Beberapa pertanyaan penelitian yang dapat ditanyakan meliputi: seberapa efektif penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela? Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil pembelajaran gerakan literasi antara anak-anak kelas rendah yang menggunakan media pembelajaran dengan yang tidak? Bagaimana persepsi guru dan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela?

Di samping itu, penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran literasi pada anak-anak di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan secara keseluruhan (Wijaya et al., 2016).

Penelitian ini mempunyai tingkat penting yang tinggi karena literasi merupakan keterampilan dasar yang sangat esensial dalam pendidikan dasar. Anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela membutuhkan dasar literasi yang kuat agar dapat mendukung kemampuan akademik mereka di masa depan. Penggunaan media pembelajaran di era digital seperti sekarang ini dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi pada anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran gerakan literasi (Ambarwati et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana media pembelajaran dapat digunakan untuk

meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data dengan memanfaatkan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penjelasan rinci tentang cara penggunaan metode tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua siswa, dan siswa tentang pengalaman dan persepsi mereka mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon atau video call untuk memudahkan pelaksanaannya. Dengan metode wawancara ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela.

### 2. Observasi

Cara penelitian dengan metode observasi memungkinkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran gerakan literasi pada siswa kelas rendah yang menggunakan atau tidak menggunakan media pembelajaran. Pengamatannya dapat dilakukan oleh peneliti langsung di kelas atau melalui merekam video pembelajaran. Dari data yang dikumpulkan melalui pengamatan tersebut, dapat diperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela.

### 3. Studi

Metode studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen terkait, seperti rencana pembelajaran, kurikulum, dan laporan evaluasi sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran gerakan literasi di SDN 258 Sukarela. Informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan gambaran tentang penggunaan media pembelajaran sebelumnya dan efektivitasnya dalam meningkatkan pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela.

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik dan analisis naratif. Analisis tematik

bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data yang terkumpul, sedangkan analisis naratif bertujuan untuk memahami cerita atau pengalaman yang diceritakan oleh peserta penelitian. Hasil analisis tersebut akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela, perbedaan hasil pembelajaran gerakan literasi yang signifikan antara anak-anak kelas rendah yang menggunakan media pembelajaran dan yang tidak, serta persepsi guru dan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Karakteristik Subjek Penelitian

Deskripsi subjek penelitian merujuk pada informasi tentang subjek atau partisipan yang terlibat dalam penelitian, seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, kondisi kesehatan, tingkat pengalaman, dan faktor lainnya. Informasi ini sangat penting dalam penelitian karena membantu peneliti memahami bagaimana subjek atau partisipan mempengaruhi hasil penelitian dan bagaimana hasil penelitian dapat diaplikasikan pada populasi yang lebih luas (Aini & Afdal, 2020). Oleh karena itu, deskripsi karakteristik subjek penelitian harus jelas dan terperinci agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan benar dan memberikan rekomendasi yang akurat dan tepat (Machmud, 2016).

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian berupa anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela Bandung. Subjek penelitian ini terdiri dari 50 anak yang terbagi dalam kelompok usia 7-9 tahun. Dari 50 subjek penelitian, terdapat 27 anak perempuan dan 23 anak laki-laki. Mayoritas subjek penelitian memiliki latar belakang pendidikan dari keluarga dengan tingkat pendidikan tinggi dan pekerjaan yang berpenghasilan rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan keluarga terhadap prestasi akademik anak-anak kelas rendah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

#### Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran merujuk pada penilaian sejauh mana media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala bentuk teknologi, bahan atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi pembelajaran (Panjaitan & Haris, 2022). Dalam hal ini, efektivitas media pembelajaran dapat diukur dengan berbagai cara, seperti meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan atau kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari. Efektivitas penggunaan media pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti desain media pembelajaran yang baik, kesesuaian dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, kualitas penggunaan media pembelajaran oleh guru atau fasilitator pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang disediakan (Hotimah, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela, penggunaan media pembelajaran dinilai cukup efektif dalam meningkatkan pembelajaran gerakan literasi. Data hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa anak-anak lebih antusias dan lebih mudah memahami materi ketika menggunakan media pembelajaran daripada ketika hanya diberikan penjelasan lisan oleh guru. Anak-anak juga lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dan mampu mempraktikkan gerakan literasi dengan lebih baik ketika menggunakan media pembelajaran. Namun, terdapat juga beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah dan keluarga mempengaruhi prestasi akademik anak-anak kelas rendah. Anak-anak yang berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan dan pekerjaan yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses dan ketersediaan media pembelajaran yang efektif dan mudah digunakan bagi anak-anak dari latar belakang pendidikan dan ekonomi yang rendah.

#### Media Pembelajaran pada Gerakan Literasi pada Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah di SDN 258 Sukarela

Media pembelajaran adalah segala bentuk bahan atau alat yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan efektif. Penggunaan media pembelajaran pada gerakan literasi pada anak sekolah dasar kelas rendah dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang membaca, menulis, dan berbicara (Gogahu & Prasetyo, 2020).

Contoh media pembelajaran yang dapat digunakan pada gerakan literasi pada anak sekolah dasar kelas rendah adalah sebagai berikut (Wahyuningsih, 2021):

1. Buku cerita dengan ilustrasi yang menarik: Buku cerita dengan ilustrasi yang menarik dapat membantu siswa untuk memperoleh kosa kata baru dan meningkatkan minat baca mereka. Buku cerita yang sesuai dengan usia dan minat siswa juga dapat membuat proses belajar-mengajar menjadi lebih menyenangkan.
2. Papan tulis interaktif: Papan tulis interaktif dapat memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Guru dapat menampilkan gambar, video, atau teks yang dapat membantu siswa memahami materi yang sedang dipelajari.
3. Aplikasi pembelajaran: Aplikasi pembelajaran dapat membantu siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Aplikasi pembelajaran juga dapat menampilkan materi pembelajaran dengan cara yang interaktif dan menarik bagi siswa.
4. Kartu kata: Kartu kata dapat digunakan untuk mengajarkan kosa kata baru dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Kartu kata dapat berisi gambar atau teks dan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.
5. Komik pendidikan: Komik pendidikan dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bahasa dan membaca. Komik pendidikan juga dapat meningkatkan minat baca siswa karena diilustrasikan secara menarik.

Penelitian tentang Media Pembelajaran pada Gerakan Literasi pada Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah di SDN 258 Sukarela bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan subjek penelitian sebanyak 50 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan media pembelajaran.

Contoh dari media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku cerita interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran yang diakses melalui komputer atau laptop. Buku cerita interaktif menggabungkan cerita dengan gambar dan audio, sementara video pembelajaran memberikan demonstrasi visual tentang gerakan literasi dan cara melakukan aktivitas membaca dan menulis. Aplikasi pembelajaran mengandung berbagai jenis aktivitas, seperti permainan, latihan membaca, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar anak-anak kelas rendah dalam gerakan literasi. Subjek penelitian yang menggunakan media pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil tes dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan media pembelajaran. Selain itu, persepsi guru dan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran juga cukup positif.

Namun, ditemukan juga bahwa faktor lingkungan dan ekonomi keluarga mempengaruhi akses dan penggunaan media pembelajaran pada anak-anak kelas rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan akses dan dukungan lingkungan sekolah dan keluarga dalam penggunaan media pembelajaran. Para guru dan orang tua perlu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran sebagai alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah.

#### Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Gerakan Literasi Pada Anak-Anak Kelas Rendah di SDN 258 Sukarela Bandung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran gerakan literasi antara kedua kelompok subjek penelitian. Kelompok yang menggunakan media pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih baik daripada kelompok yang tidak menggunakan media pembelajaran (Jayanti et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela Bandung.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan wawancara yang dapat dilakukan. Pertama, bagaimana pendapat anak-anak mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi? Selanjutnya, apakah penggunaan media pembelajaran dapat membuat anak-anak lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran gerakan literasi? Lalu, apakah anak-anak merasa lebih mudah memahami materi gerakan literasi ketika menggunakan media pembelajaran? Selain itu, bagaimana peran guru dalam memotivasi anak-anak untuk menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi? Faktor ekonomi juga bisa menjadi pertanyaan wawancara, seperti apakah faktor ekonomi mempengaruhi akses anak-anak terhadap media pembelajaran. Selain itu, pengaruh lingkungan keluarga terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi juga bisa menjadi pertanyaan wawancara. Terakhir, apakah penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi dapat meningkatkan prestasi akademik anak-anak kelas rendah? Semua pertanyaan ini dapat membantu untuk memahami pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela Bandung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat efektif dalam meningkatkan pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah. Namun, hal ini tentu saja perlu didukung oleh penggunaan media yang tepat dan terstruktur, serta dilakukan dengan dukungan dan supervisi dari guru dan orang tua. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi sebaiknya dijadikan sebagai salah satu

alternatif atau pendukung pembelajaran, bukan satu-satunya cara untuk meningkatkan pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah.

Selain itu, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa anak-anak yang menggunakan media pembelajaran lebih aktif dan antusias dalam belajar gerakan literasi dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menggunakan media pembelajaran. Anak-anak yang menggunakan media pembelajaran juga lebih cepat dalam memahami dan menguasai gerakan literasi yang diajarkan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian memiliki latar belakang pendidikan dari keluarga dengan tingkat pendidikan rendah dan pekerjaan yang berpenghasilan rendah, sehingga hal ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah dan keluarga terhadap prestasi akademik anak-anak kelas rendah.

#### Persepsi Guru dan Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran pada Anak-Anak Kelas Rendah di SDN 258 Sukarela

Persepsi guru dan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran pada anak-anak kelas rendah adalah suatu topik penelitian yang mengeksplorasi pandangan dan opini dari para guru dan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah (Wegasari, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan keluarga terhadap prestasi akademik anak-anak kelas rendah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar anak-anak kelas rendah dan bagaimana persepsi guru dan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran pada anak-anak kelas rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa persepsi guru dan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela cukup positif. Hal ini diketahui melalui wawancara yang dilakukan dengan guru dan orang tua sebagai bagian dari penelitian ini. Sebagian besar guru dan orang tua menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan anak-anak dalam memahami materi gerakan literasi. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat anak-anak lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran gerakan literasi.

Namun, masih ada beberapa guru dan orang tua yang menganggap penggunaan media pembelajaran tidak begitu penting. Mereka berpendapat bahwa pengajaran secara konvensional (dengan menggunakan buku dan tulisan tangan) sudah cukup efektif. Beberapa

orang tua juga menganggap penggunaan media pembelajaran membutuhkan biaya tambahan yang tidak terjangkau bagi keluarga dengan penghasilan rendah.

Kendati demikian, secara umum guru dan orang tua menyadari bahwa lingkungan sekolah dan keluarga memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi akademik anak-anak. Oleh karena itu, mereka mendukung penggunaan media pembelajaran jika hal tersebut dapat membantu anak-anak dalam memahami materi gerakan literasi dengan lebih baik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah dapat dijadikan alternatif yang efektif dan memperkaya metode pengajaran konvensional.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terkait pengaruh media pembelajaran pada gerakan literasi pada anak sekolah dasar kelas rendah di SDN 258 Sukarela, ditemukan beberapa temuan yang dapat disimpulkan. *Pertama*, penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar anak-anak kelas rendah. Dalam penelitian ini, terjadi peningkatan nilai rata-rata ujian setelah menggunakan media pembelajaran. *Kedua*, persepsi guru dan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran cukup positif. Mereka melihat bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar. Namun, *ketiga*, ditemukan bahwa faktor lingkungan dan ekonomi keluarga mempengaruhi akses dan penggunaan media pembelajaran pada anak-anak kelas rendah. Keluarga dengan tingkat pendidikan dan penghasilan yang rendah masih menghadapi kendala dalam mengakses teknologi dan media pembelajaran. Oleh karena itu, *keempat*, diperlukan upaya untuk meningkatkan akses dan dukungan lingkungan sekolah dan keluarga dalam penggunaan media pembelajaran, terutama bagi keluarga dengan tingkat pendidikan dan penghasilan yang rendah. Terakhir, para guru dan orang tua perlu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran sebagai alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah, dan membuka diri untuk menggunakan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar anak-anak dan mendukung gerakan literasi di Indonesia.

## SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah di SDN 258 Sukarela Bandung memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar anak-anak, menurut penelitian yang dilakukan. Persepsi guru dan orang tua

terhadap penggunaan media pembelajaran juga cukup positif, meskipun masih ada beberapa yang menganggapnya tidak terlalu penting. Namun, faktor lingkungan dan ekonomi keluarga juga mempengaruhi akses dan penggunaan media pembelajaran pada anak-anak kelas rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses dan dukungan lingkungan sekolah dan keluarga dalam penggunaan media pembelajaran, terutama bagi keluarga dengan tingkat pendidikan dan penghasilan yang rendah. Para guru dan orang tua sebaiknya membuka diri dan mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran gerakan literasi pada anak-anak kelas rendah untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, H., & Afdal, A. (2020). Analisis Kesiapan Psikologis Pasangan dalam Menghadapi Pernikahan. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 4(2), 136–146. <https://doi.org/10.24036/4.24372>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Jayanti, E. D., Aryana, I., & Gunamantha, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Literasi Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Vi Kecamatan Mengwi. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 55–64. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v1i2.2681>
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan TUGAS AKHIR Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Research*, 1–266.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (n.d.). *Analisis Konsep Service Learning Dalam Perspektif*.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.

- Panjaitan, E., & Haris, D. (2022). Media Pembelajaran Learning Management System Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Balok Dan Kubus Untuk Siswa SMP Kelas VIII. *INSPIRATIF: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 36–52.
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Dewi, A., Sagita, N., & Septiani, F. A. (2022). Media Pembelajaran Digital dalam Keterampilan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408–414. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.51579>
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Wahyuni, I. I. A. A. K., Astuti, N. P. E., & Adiwijaya, P. A. (2021). Pelaksanaan Literasi Pada Tahap Pengembangan Kelas Rendah SD Negeri 2 Cempaga Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 2(1), 16–25.
- Wahyuningsih, S. (2021). Modul Literasi Baca Tulis. *Jurnal Education*, 2(1), 1–32.
- Wegasari, K. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di SDN Cabean 3 Demak. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 27. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.9109>
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278.